



CAREER DEVELOPMENT CENTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM)

LAPORAN TRACER STUDY

ALUMNI COHORT 2023

Studi Penelusuran Lulusan terhadap Dunia Kerja dan Kesesuaian Kompetensi

Bandung, 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas selesainya penyusunan Laporan Tracer Study Cohort 2023 yang diselenggarakan oleh Career Development Center (CDC) Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan sarana evaluasi atas penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNIKOM, khususnya dalam mengukur keterserapan, kesesuaian kompetensi, dan pengalaman lulusan di dunia kerja maupun dunia usaha.

Tracer study merupakan instrumen penting yang digunakan untuk memperoleh umpan balik dari alumni mengenai relevansi kurikulum, proses pembelajaran, serta kesiapan kerja yang dibekalkan selama masa perkuliahan. Data yang dihimpun dalam laporan ini mencakup status keterserapan alumni, profil perusahaan tempat bekerja, tingkat kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, pendapatan, keberlanjutan studi, hingga persepsi alumni terhadap kontribusi metode pembelajaran dan penguasaan kompetensi dibandingkan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh alumni yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tracer study, pimpinan universitas, fakultas, program studi, serta seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan perumusan kebijakan strategis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan daya saing lulusan UNIKOM secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pelaksanaan tracer study pada periode berikutnya.

Bandung, 2024
Career Development Center
Universitas Komputer Indonesia

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa lulusannya mampu bersaing dan terserap secara optimal di dunia kerja. Salah satu instrumen evaluasi yang digunakan secara luas untuk mengukur capaian tersebut adalah tracer study, yaitu studi penelusuran terhadap alumni yang bertujuan untuk mengetahui perjalanan karier, status pekerjaan, dan relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja.

Career Development Center (CDC) UNIKOM secara rutin melaksanakan kegiatan tracer study terhadap alumni sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal, sekaligus memenuhi kebutuhan pelaporan kinerja kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Laporan ini menyajikan hasil tracer study terhadap alumni Cohort 2023 yang telah mengisi kuesioner secara daring melalui sistem CDC UNIKOM.

1.2 Tujuan Tracer Study

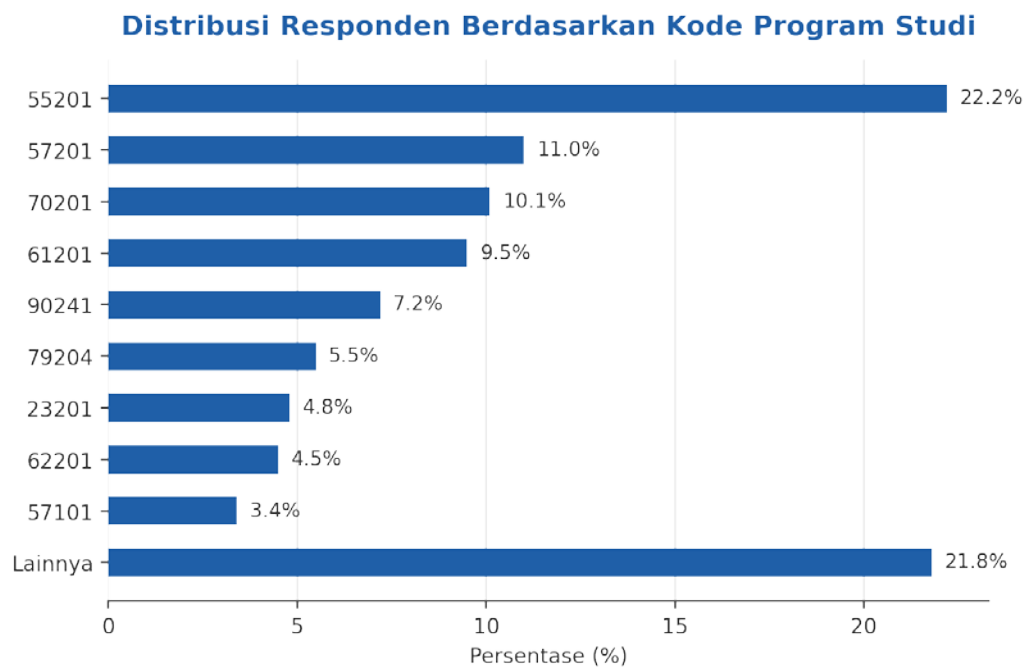
- Mengetahui status keterserapan alumni di dunia kerja, baik sebagai karyawan, wiraswasta, maupun yang melanjutkan pendidikan.
- Mengukur masa tunggu (waktu tunggu) alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama.
- Mengidentifikasi profil perusahaan/instansi tempat alumni bekerja, termasuk jenis dan cakupan wilayah usaha.
- Mengevaluasi kesesuaian antara bidang studi dan tingkat pendidikan dengan jenis pekerjaan yang digeluti alumni.
- Memetakan tingkat penguasaan kompetensi alumni dibandingkan dengan kebutuhan dunia kerja.
- Mengevaluasi kontribusi metode pembelajaran selama perkuliahan terhadap kesiapan kerja alumni.
- Menjadi dasar perumusan kebijakan pengembangan kurikulum dan layanan karier di lingkungan UNIKOM.

1.3 Metodologi Pengumpulan Data

Data dihimpun melalui kuesioner daring yang diisi secara mandiri (self-reported) oleh alumni Cohort 2023 pada sistem tracer study CDC UNIKOM. Instrumen kuesioner mencakup aspek biodata, status pekerjaan, profil perusahaan, kesesuaian bidang studi, pendapatan, keberlanjutan pendidikan, persepsi terhadap metode pembelajaran, penguasaan kompetensi, serta proses dan jalur pencarian kerja. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan divisualisasikan dalam bentuk dasbor (dashboard) untuk selanjutnya dianalisis dan disusun menjadi laporan naratif pada dokumen ini.

1.4 Ruang Lingkup dan Profil Responden

Responden pada laporan ini adalah alumni Cohort 2023 dari berbagai program studi di lingkungan UNIKOM yang telah mengisi kuesioner tracer study. Sebaran responden berdasarkan kode program studi ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut. Kode program studi dengan jumlah pengisi terbanyak adalah 55201 (22,2%), diikuti oleh 57201 (11,0%) dan 70201 (10,1%), sedangkan program studi lainnya masing-masing berkontribusi di bawah 10% dari total responden.

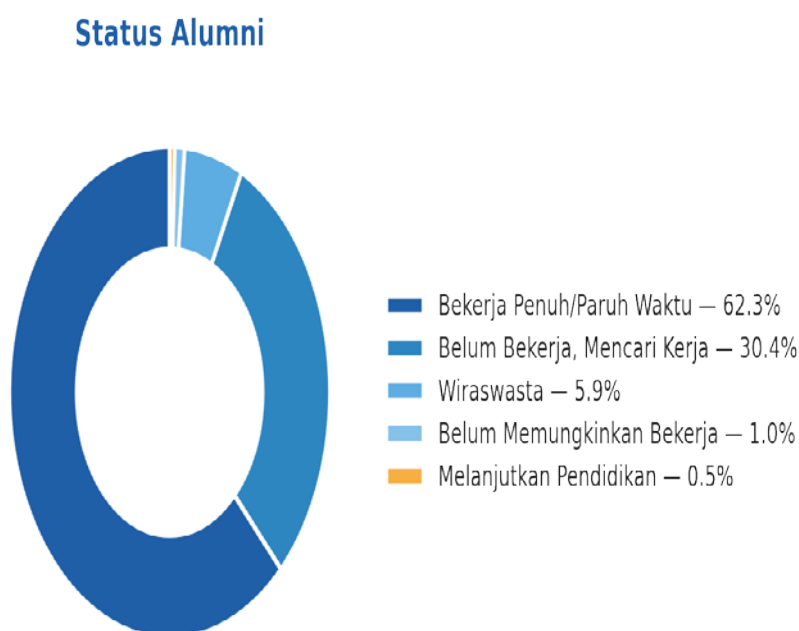


Gambar 1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kode Program Studi

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Status Alumni Setelah Lulus

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar alumni, yaitu sebesar 62,3%, telah bekerja secara penuh waktu maupun paruh waktu. Namun demikian, masih terdapat 30,4% alumni yang belum bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan. Sementara itu, sebanyak 5,9% alumni memilih jalur wiraswasta atau merintis usaha sendiri, 1,0% alumni belum memungkinkan untuk bekerja karena kondisi tertentu, dan 0,5% alumni memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

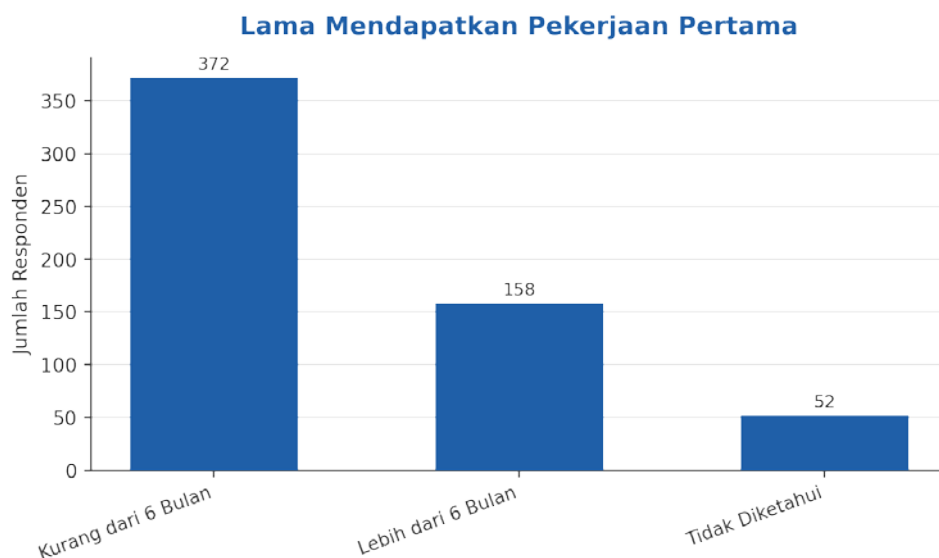


Gambar 2.1 Status Alumni Setelah Lulus

Proporsi alumni yang masih dalam status mencari kerja perlu menjadi perhatian bagi universitas maupun program studi untuk memperkuat program pembekalan karier, pemagangan, serta perluasan jejaring kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

2.2 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Dari sisi masa tunggu kerja, mayoritas alumni memperoleh pekerjaan pertama dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Hal ini mengindikasikan bahwa daya serap dunia kerja terhadap lulusan UNIKOM tergolong cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian alumni yang membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan untuk memperoleh pekerjaan pertama.

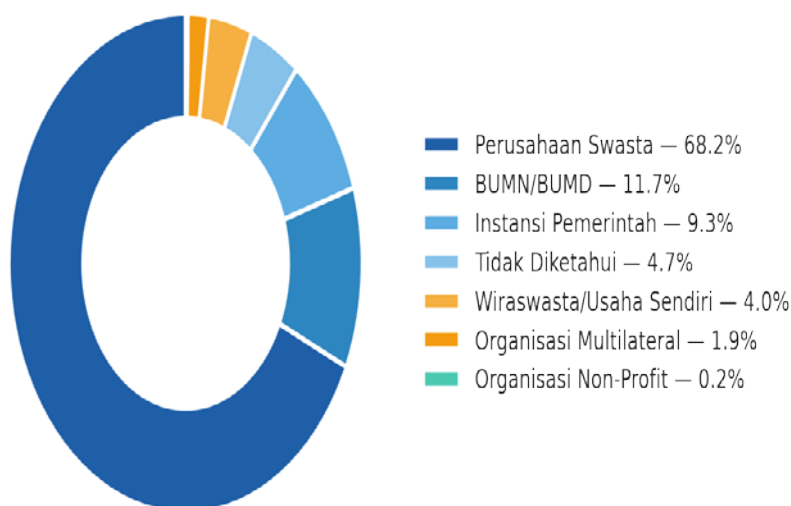


Gambar 2.2 Lama Mendapatkan Pekerjaan Pertama

2.3 Profil Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan jenis perusahaan, mayoritas alumni bekerja pada perusahaan swasta (68,2%), diikuti oleh BUMN/BUMD (11,7%) dan instansi pemerintah (9,3%). Adapun alumni yang merintis usaha/wiraswasta sendiri tercatat sebesar 4,0%, sementara sisanya bekerja pada institusi/organisasi multilateral maupun organisasi nirlaba.

Jenis Perusahaan Tempat Bekerja



Gambar 2.3 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Ditinjau dari cakupan wilayah operasional perusahaan, sebagian besar alumni (74,4%) bekerja pada perusahaan berskala nasional, 15,3% pada perusahaan multinasional/internasional, dan 9,9% pada perusahaan berskala lokal/wilayah.

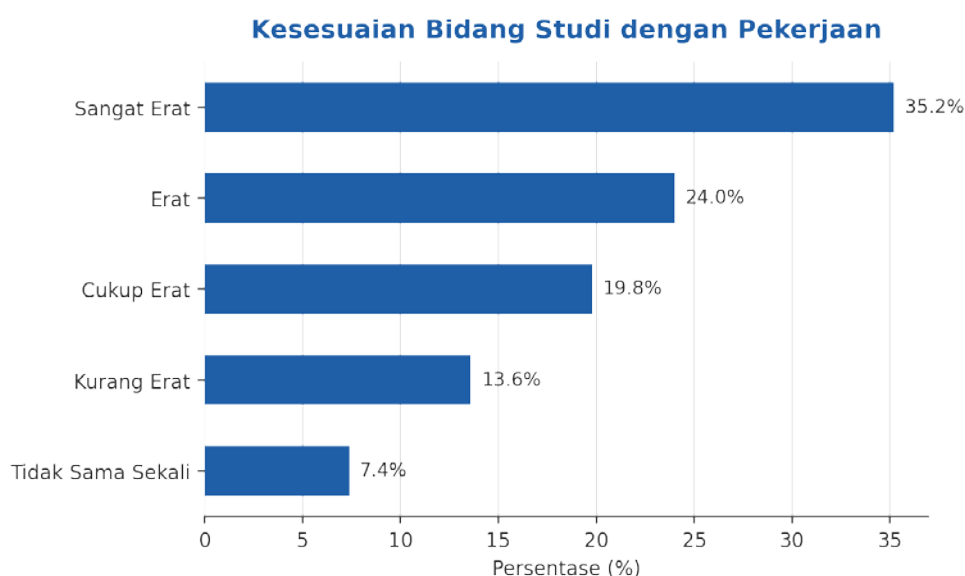
Cakupan Wilayah Tempat Bekerja



Gambar 2.4 Cakupan Wilayah Perusahaan Tempat Bekerja

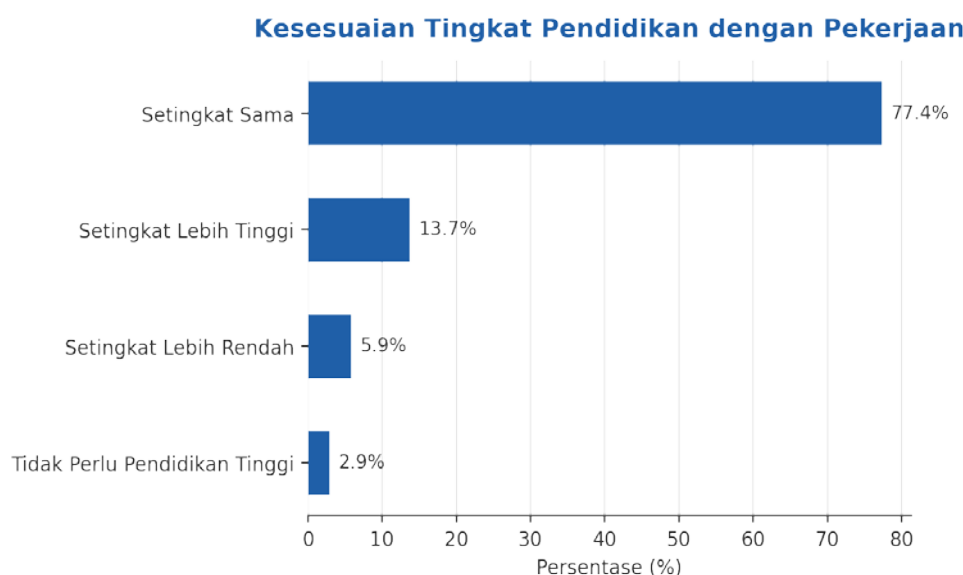
2.4 Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi dan Tingkat Pendidikan

Tingkat kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan yang digeluti menunjukkan hasil yang cukup positif, dengan 35,2% alumni menyatakan pekerjaannya sangat erat kaitannya dengan bidang studi, dan 24,0% menyatakan erat. Namun demikian, masih terdapat 13,6% alumni yang menyatakan kurang erat dan 7,4% yang menyatakan tidak ada kaitan sama sekali antara bidang studi dengan pekerjaannya.



Gambar 2.5 Kesesuaian Bidang Studi dengan Pekerjaan

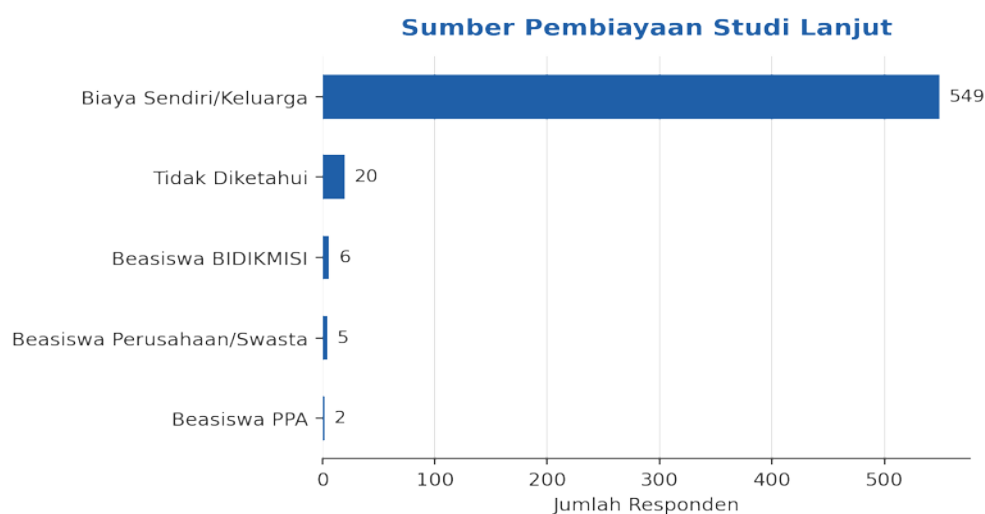
Sementara itu, dari sisi jenjang pendidikan, sebagian besar alumni (77,4%) bekerja pada posisi yang mensyaratkan tingkat pendidikan yang sama dengan latar belakang pendidikannya, sedangkan 13,7% bekerja pada posisi yang mensyaratkan jenjang pendidikan lebih tinggi.



Gambar 2.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

2.5 Keberlanjutan Studi dan Sumber Pembiayaan

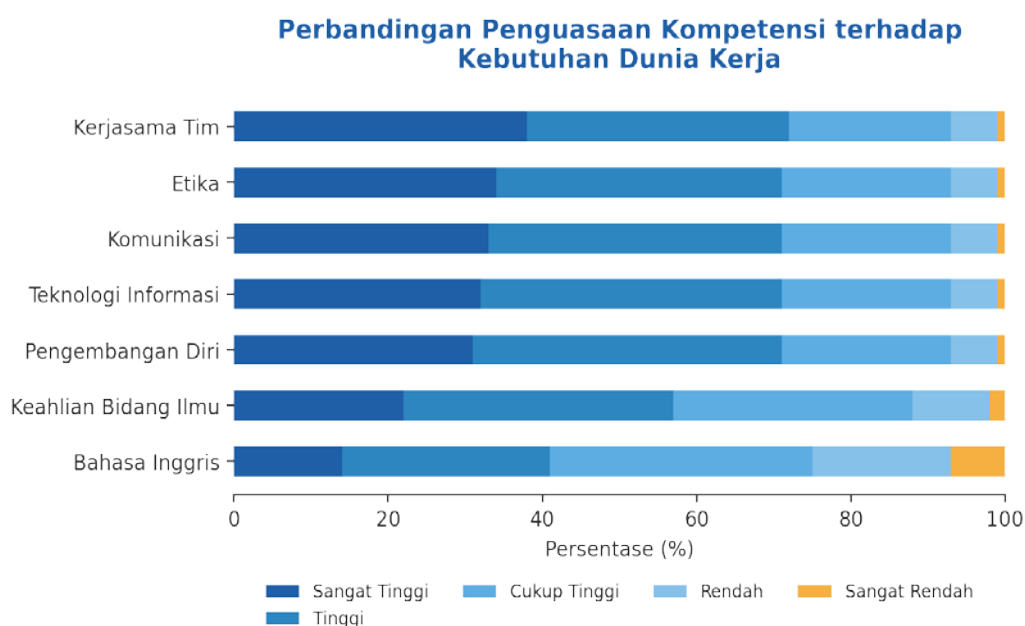
Sebagian kecil alumni memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada berbagai program studi, dengan sumber pembiayaan yang didominasi oleh biaya sendiri/keluarga (549 responden). Sumber pembiayaan lain seperti Beasiswa BIDIKMISI, beasiswa dari perusahaan/swasta, maupun Beasiswa PPA berkontribusi dalam jumlah yang relatif kecil.



Gambar 2.7 Sumber Pembiayaan Studi Lanjut

2.6 Penguasaan Kompetensi Dibandingkan Kebutuhan Dunia Kerja

Dashboard tracer study turut memetakan perbandingan antara tingkat penguasaan kompetensi alumni dengan kebutuhan dunia kerja pada tujuh aspek, yaitu etika, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Secara umum, kompetensi kerja sama tim, etika, komunikasi, dan penguasaan teknologi informasi berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, sedangkan kemampuan berbahasa Inggris menjadi aspek dengan proporsi kategori cukup tinggi ke bawah yang relatif lebih besar dibandingkan aspek lainnya.

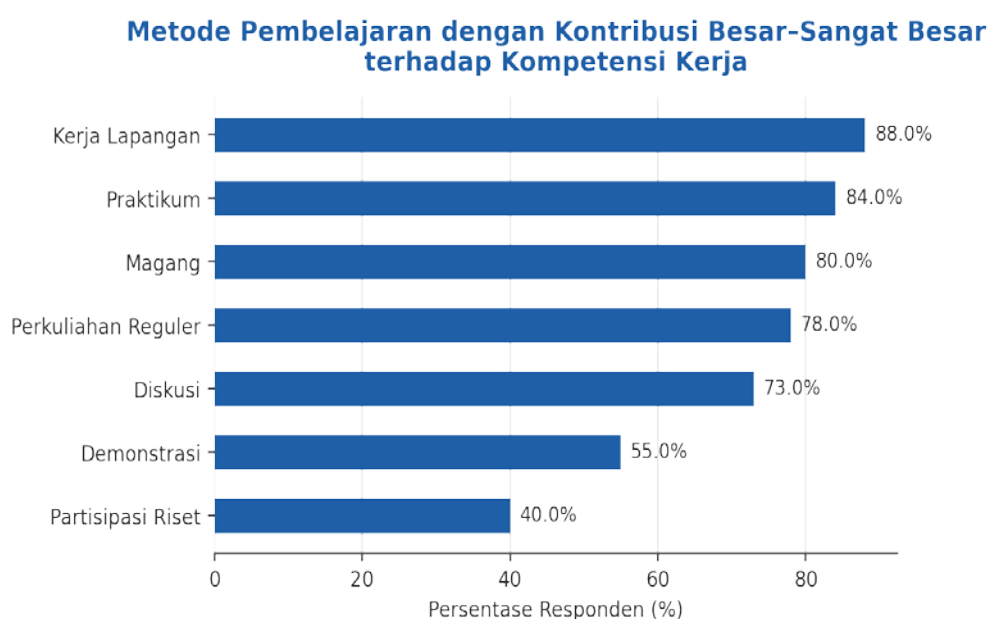


Gambar 2.8 Perbandingan Penguasaan Kompetensi terhadap Kebutuhan Dunia Kerja

Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, sebagai salah satu bekal daya saing lulusan di pasar kerja yang semakin kompetitif dan terbuka.

2.7 Kontribusi Metode Pembelajaran terhadap Kompetensi Kerja

Alumni menilai bahwa metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung, seperti kerja lapangan, praktikum, dan magang, memberikan kontribusi besar hingga sangat besar terhadap kesiapan kompetensi kerja mereka. Metode perkuliahan reguler dan diskusi turut memberikan kontribusi yang cukup besar, sementara partisipasi dalam proyek riset dinilai memberikan kontribusi yang relatif lebih kecil dibandingkan metode pembelajaran lainnya.

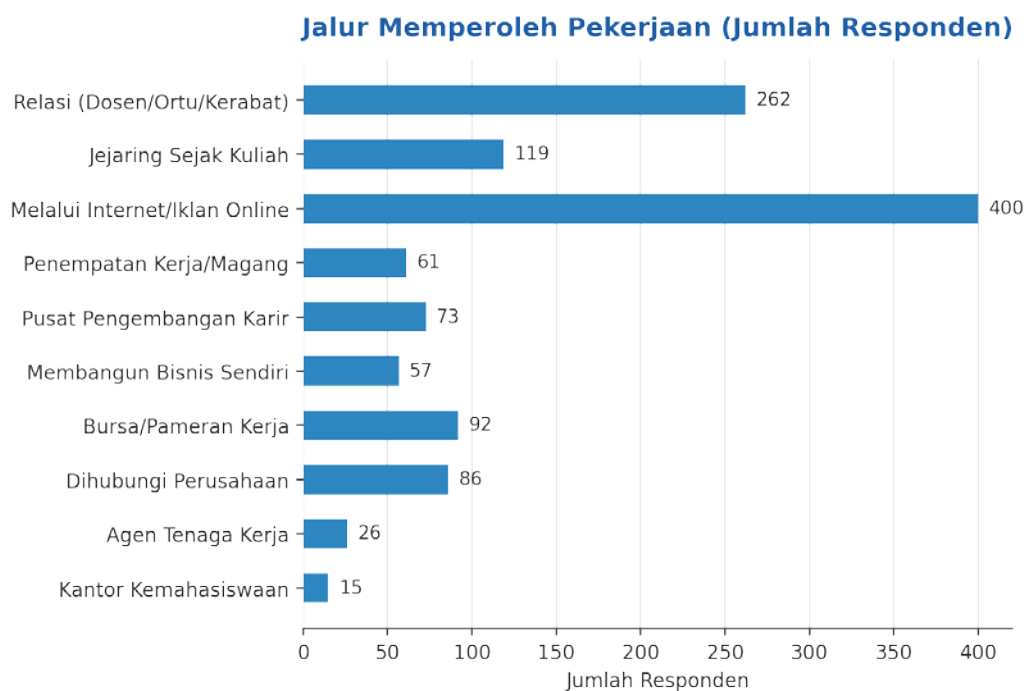


Gambar 2.9 Kontribusi Metode Pembelajaran terhadap Kompetensi Kerja

Hasil ini menegaskan pentingnya penguatan program magang, praktikum, dan kerja lapangan sebagai bagian integral dari kurikulum agar lulusan lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

2.8 Proses dan Jalur Pencarian Kerja

Jalur relasi, baik melalui dosen, orang tua, maupun kerabat, tercatat sebagai jalur yang paling banyak dimanfaatkan alumni dalam memperoleh pekerjaan (262 responden), diikuti oleh pencarian melalui internet, iklan daring, atau milis (400 responden pada pertanyaan terkait pemanfaatan kanal ini), serta pembangunan jejaring sejak masa perkuliahan (119 responden). Jalur formal seperti bursa/pameran kerja dan lamaran melalui perusahaan yang menghubungi langsung turut berkontribusi, meskipun dalam proporsi yang lebih kecil.



Gambar 2.10 Jalur Memperoleh Pekerjaan

2.9 Status Pencarian Kerja dalam 4 Minggu Terakhir

Bagi alumni yang pada saat pengisian kuesioner belum bekerja, mayoritas (63,4%) menyatakan telah memiliki kepastian akan segera mulai bekerja, sementara 9,1% masih belum memiliki kepastian penerimaan kerja. Sebanyak 11,3% menyatakan tidak sedang mencari pekerjaan, dan 5,2% menyatakan tidak mencari kerja namun sedang dalam proses tertentu (misalnya persiapan wirausaha atau melanjutkan studi).

Status Pencarian Kerja dalam 4 Minggu Terakhir



Gambar 2.11 Status Pencarian Kerja dalam 4 Minggu Terakhir

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

- Sebagian besar alumni Cohort 2023 (62,3%) telah terserap bekerja penuh waktu maupun paruh waktu, dengan mayoritas memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.
- Alumni didominasi bekerja pada perusahaan swasta berskala nasional, dengan tingkat kesesuaian bidang studi terhadap pekerjaan yang tergolong erat hingga sangat erat pada lebih dari separuh responden.
- Kompetensi kerja sama tim, etika, komunikasi, dan penguasaan teknologi informasi dinilai alumni telah memadai, sedangkan kemampuan berbahasa Inggris masih perlu ditingkatkan.
- Metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung (kerja lapangan, praktikum, dan magang) dinilai memberikan kontribusi paling besar terhadap kesiapan kerja alumni.
- Jalur relasi personal dan pemanfaatan internet/media daring menjadi kanal utama yang digunakan alumni dalam memperoleh pekerjaan, melebihi jalur formal seperti bursa kerja.

3.2 Rekomendasi

- Memperkuat program pemagangan, praktikum, dan kerja lapangan pada kurikulum seluruh program studi sebagai sarana pembekalan kompetensi kerja yang paling efektif menurut persepsi alumni.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelatihan bahasa Inggris guna memperkecil kesenjangan antara penguasaan kompetensi alumni dan kebutuhan dunia kerja global.
- Memperluas kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta mengoptimalkan peran Career Development Center dalam mempertemukan alumni dengan peluang kerja melalui jalur formal, seperti bursa kerja dan platform daring resmi.
- Melakukan pendampingan lanjutan bagi alumni yang masih dalam status mencari pekerjaan, termasuk pelatihan keterampilan melamar kerja dan pengembangan portofolio.
- Menindaklanjuti hasil tracer study ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum program studi secara berkelanjutan, khususnya pada program studi dengan tingkat kesesuaian bidang studi yang masih relatif rendah.

3.3 Penutup

Demikian Laporan Tracer Study Cohort 2023 ini disusun berdasarkan data yang dihimpun oleh Career Development Center UNIKOM. Besar harapan kami agar laporan ini dapat menjadi bahan masukan yang konstruktif bagi pimpinan universitas, fakultas, dan program studi dalam merumuskan kebijakan strategis untuk terus meningkatkan mutu pendidikan serta daya saing lulusan UNIKOM di dunia kerja maupun dunia usaha.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tracer study ini, serta kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin pada periode tracer study selanjutnya.